

## ABSTRAK

### **PENERAPAN MODEL SAVI DALAM PEMBELAJARAN MENULIS PUISI (Eksperimen Semu terhadap Siswa Kelas VII SMP Negeri 9 Bandung Tahun Ajaran 2012/2013)**

**S. Latifatul Kamilah  
0908768**

Tidak semua model pembelajaran yang diterapkan oleh guru sesuai dengan materi pembelajaran. Ketidaksihesuaian tersebut berdampak pada kelemahan siswa dalam menyerap pengetahuan dengan baik, khususnya dalam pembelajaran menulis puisi. Penulis memberikan alternatif model SAVI untuk digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Namun, sebelumnya penulis akan mengujicobakan model SAVI untuk mengetahui tingkat efektivitasnya.

Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, penelitian ini mengacu pada beberapa rumusan masalah, yakni: 1) Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung dalam pembelajaran menulis puisi sebelum dan sesudah diterapkan model SAVI di kelas eksperimen; 2) Bagaimana kemampuan siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung dalam pembelajaran menulis puisi tanpa menggunakan model SAVI di kelas kontrol; 3) Adakah perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis puisi siswa kelas VII SMP Negeri 9 Bandung di kelas eksperimen dengan di kelas kontrol. Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan hal-hal yang tercantum dalam rumusan masalah tersebut.

Model yang digunakan dalam penelitian ini adalah model SAVI, yaitu pembelajaran yang melibatkan seluruh aspek indra dalam proses pembelajarannya (somatis-auditori-visual dan intelektual). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen kuasi dengan desain penelitian *pretest-posttest control group*. Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Wilcoxon (penghitungan *nonparametric*).

Penerapan model SAVI secara umum efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi. Rata-rata siswa dapat mengembangkan ide ke dalam diksi yang indah, memiliki makna konotasi, dan pancitraan yang baik.

Berdasarkan pada uji hipotesis, hasil penghitungan (*nonparametrik*) uji Wilcoxon diperoleh nilai  $W_{hitung} (169,6) < W_{tabel} (171)$  dengan taraf signifikansi 0,01. Maka, dapat disimpulkan bahwa hipotesis  $H_0$  ditolak dan hipotesis  $H_1$  diterima. Peningkatan kemampuan siswa kelas eksperimen (menggunakan model SAVI) sebesar 97%, sedangkan peningkatan kemampuan siswa kelas kontrol (menggunakan metode peta pikiran) sebesar 69%. Peningkatan rata-rata kemampuan siswa dalam menulis puisi kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol. Hal ini menunjukkan bahwa model SAVI efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.